



Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Rambut pada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Olivia Shaqilla^{1*}, Tyas Asih Surya Mentari²

¹⁻²Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail:¹ oliviashaqilla5@gmail.com, ² tyasasih@fpp.unp.ac.id

Alamat : Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: oliviashaqilla5@gmail.com*

Abstract. *This study analyzes the relationship between knowledge and attitudes toward the selection of hair care cosmetics among students of the Cosmetology and Beauty Program at Universitas Negeri Padang. The aim of this research is to determine the extent to which students' level of knowledge is related to their attitude in choosing appropriate and safe hair care cosmetic products. The study employs a quantitative approach with a correlational design. Data were collected using a questionnaire distributed to 78 students from the 2023 academic cohort. Data analysis was conducted using simple linear regression with the help of SPSS version 20. The results show that both the level of knowledge and the attitude of students are categorized as very good. The regression analysis yielded a significance value of 0.009 (< 0.05), indicating a significant relationship between knowledge and attitude. The regression coefficient of 0.328 suggests that each unit increase in knowledge contributes positively to students' attitudes in selecting hair care cosmetics. These findings emphasize the importance of cosmetic education in encouraging students to develop a more selective and thoughtful approach when choosing products that are suitable and safe.*

Keywords: *Attitude, Cosmetics, Hair Care, Knowledge.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap pemilihan kosmetika perawatan rambut pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa dengan sikap mereka dalam pemilihan kosmetika perawatan rambut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan instrumen berupa angket terhadap 78 responden mahasiswa angkatan 2023. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa berada dalam kategori sangat baik. Uji regresi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,009 ($< 0,05$), yang mengindikasikan hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap. Koefisien regresi sebesar 0,328 menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan berkontribusi positif terhadap sikap dalam memilih produk kosmetika perawatan rambut. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi kosmetika dalam meningkatkan sikap selektif dan bijak mahasiswa dalam memilih produk yang sesuai dan aman.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kosmetika, Perawatan Rambut

1. LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah periode penting dalam perkembangan individu, di mana terjadi perubahan signifikan baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Dalam fase ini, penampilan diri menjadi salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh remaja di seluruh dunia (Umami, 2019). Cantik dilihat tidak hanya dari wajah, kecantikannya seorang wanita dilihat dari ujung rambut hingga ujung kaki (Madikizella & Astuti, 2022) Kosmetika menjadi bagian integral dalam kehidupan remaja, bukan hanya sebagai alat untuk

meningkatkan penampilan fisik, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mengekspresikan identitas (Husni, 2014).

Berkembangnya dunia kecantikan saat ini tidak terlepas dari banyaknya wanita yang ingin selalu terlihat cantik, baik dari segi kulit maupun rambut. Wanita dari segala usia kini selalu ingin tampil menarik untuk menunjang rasa percaya diri mereka. Penampilan, keindahan, dan kecantikan adalah hal yang tak terpisahkan dari diri wanita (Osin, 2020). Pada era sekarang, kecantikan fisik wanita menjadi prioritas. Bahan dan alat kecantikan yang beragam dan mudah didapatkan di berbagai tempat. Nama bahan dan alat kecantikan ini disebut kosmetik (Sa'diyah, 2020).

Kosmetik perawatan merupakan produk yang digunakan wanita untuk menjaga dan memperbaiki kondisi rambut, mengatasi permasalahan, serta menjaga kelembutan dan kesehatan rambut. Penggunaan kosmetika perawatan secara teratur mengurangi tanda-tanda penuaan, memperbaiki tekstur rambut serta meningkatkan kilau dan kekuatan rambut, sehingga meningkatkan penampilan dan kepercayaan diri (Osin, 2020). Pengetahuan kosmetik rambut sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat umum. Menurut (Ridwan, 2021), pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Hal ini sangat mendukung perilaku masyarakat khususnya remaja yang senang melakukan perawatan rambut. Walaupun saat ini telah banyak kaum wanita menggunakan hijab dalam kehidupannya, namun tidak terlepas dari itu rambut yang tertutup hijab pun perlu melakukan perawatan.

Hal ini sangat mendukung perilaku masyarakat khususnya remaja yang senang melakukan perawatan rambut. Walaupun saat ini telah banyak kaum wanita menggunakan hijab dalam kehidupannya, namun tidak terlepas dari itu rambut yang tertutup hijab pun perlu melakukan perawatan. Pengetahuan tentang perawatan rambut sangat penting bagi remaja. Meski demikian, pengetahuan yang baik tidak selalu berarti penerapan yang baik, dan sebaliknya, remaja dengan pengetahuan perawatan rambut yang kurang baik kadang justru menerapkannya dengan baik (Fatmawati Tri, 2017).

Kosmetika perawatan rambut telah menjadi rutinitas kecantikan dan kesehatan pribadi, terutama di kalangan remaja. Produk-produk ini mencakup berbagai macam formula dan bahan yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan, dari memperbaiki kerusakan rambut hingga meningkatkan kehalusan dan kilau rambut. Perkembangan teknologi kosmetik dan meningkatnya kesadaran akan kesehatan kulit kepala telah

mendorong inovasi dalam produk-produk kosmetik, menjadikannya lebih efektif dan aman digunakan (Nabilla, 2023).

Kosmetika perawatan rambut meliputi berbagai jenis produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik rambut dan kulit kepala. Beberapa jenis kosmetika perawatan rambut yang umum digunakan yaitu *shampoo*, *conditioner*, *hair mask*, serum rambut, *hair oil* (Suci, 2015). Dalam hal perawatan rambut, terkadang para remaja memiliki kebiasaan buruk. Para remaja terbiasa hanya menggunakan kosmetik *shampoo* untuk menjaga kesehatan rambut. Bahkan jika menggunakan kosmetik yang tidak sesuai dengan kondisi kulit kepala atau jenis rambut, tetap akan merusak rambut. Lingkungan juga mempengaruhi para remaja dalam melakukan perawatan rambut sehari-hari. Masalahnya adalah para remaja sering kali, atau bahkan selalu, mengikuti praktik remaja lain dalam hal perawatan rambut padahal hal tersebut belum tentu benar (Fatmawati Tri, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa dengan sikap mereka dalam pemilihan kosmetika perawatan rambut. Dengan memahami hubungan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya edukasi mengenai kosmetika perawatan rambut bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, khususnya angkatan 2023 Universitas Negeri Padang, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam memilih produk perawatan rambut yang sesuai dan aman.

2. KAJIAN TEORITIS

Hubungan merupakan suatu keadaan di mana terdapat keterkaitan atau saling keterlibatan antara dua individu, objek, situasi, atau variabel yang saling memengaruhi dan tidak berdiri sendiri. Dalam hal ini, interaksi yang terjadi bersifat timbal balik, sehingga perubahan yang terjadi pada salah satu pihak dapat memberikan dampak terhadap pihak lainnya. Hubungan tersebut bisa bersifat fisik, emosional, sosial, maupun konseptual, tergantung pada konteks yang melatarbelakangi. Umumnya, hubungan ini menciptakan dinamika yang saling terhubung dan membentuk suatu jaringan keterkaitan yang kompleks antara pihak-pihak yang terlibat (Suganda, 2022). Dapat disimpulkan bahwa hubungan adalah keterkaitan atau keterlibatan antara dua pihak, objek, atau variabel yang saling memengaruhi dan bergantung satu sama lain. Hubungan ini dapat bersifat fisik, emosional, sosial, atau konseptual, dan menciptakan efek timbal balik di mana perubahan pada satu pihak dapat memengaruhi pihak lainnya.

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengambil tindakan yang efektif. Sumber pengetahuan dapat berupa buku, surat kabar, orang, dan lain-lain (Sagala, 2020). Pengetahuan adalah fakta, informasi, dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan dan dihasilkan secara sadar serta hasil proses pengamatan, pemahaman, analisis, dan interpretasi informasi.

Kosmetika pada mulanya diartikan sebagai zat yang dioleskan, disiram, atau disemprotkan pada suatu bagian tubuh manusia dengan tujuan untuk membersihkan, memelihara, dan meningkatkan daya tarik bagian-bagian tersebut yang mengacu pada suatu campuran (Hidayah, 2022). Dapat disimpulkan bahwa kosmetika adalah bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti kulit, rambut, kuku, bibir, dan organ genital luar, dengan tujuan untuk mempercantik, membersihkan, melindungi, dan merawat tubuh. Kosmetik tidak termasuk dalam kategori obat.

Menurut (Muthia Rizkitri Aulia, 2021), kosmetika perawatan rambut adalah sediaan yang digunakan untuk perawatan rambut yang meliputi pembersihan, pemeliharaan, dan peningkatan estetika rambut. Produk-produk ini terdiri dari sampo, kondisioner, tonik rambut, dan berbagai produk *styling* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik rambut dan kulit kepala. dapat disimpulkan bahwa kosmetika perawatan rambut adalah sediaan untuk membersihkan, memelihara, dan meningkatkan estetika rambut, seperti sampo, kondisioner, tonik, dan produk *styling* serta formulasi kosmetik yang memperbaiki kondisi rambut, memberi nutrisi, dan melindungi dari kerusakan eksternal seperti sinar UV dan polusi, bertujuan mengembalikan kesehatan dan keindahan rambut serta mencegah kerusakan lebih lanjut dengan membentuk lapisan pelindung.

Rambut tidak hanya memiliki fungsi estetis, tetapi juga dapat mencerminkan kondisi kesehatan tubuh secara umum. Selain berperan dalam menjaga kehangatan dan melindungi kulit kepala, rambut turut menunjang penampilan seseorang serta memengaruhi bagaimana individu menilai dirinya sendiri maupun dinilai oleh orang lain. Rambut yang tampak sehat, berkilau, dan terawat umumnya diasosiasikan dengan citra diri yang positif dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi (Rahayu & Mentari, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang Angkatan 23 yang berjumlah 96 orang. Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang Angkatan 23 dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini karena mereka memiliki keterlibatan langsung dalam bidang kecantikan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan komunikasi tidak langsung atau menyebarkan kuesioner (angket) melalui online seperti *google form*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner. Tahap pengolahan data dilakukan dengan kegiatan seperti merancang struktur data, pengkodean, editing, dan pengentrian data. Data disimpan menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah data dinyatakan valid maka data siap diolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan penyebaran kuesioner yang dilaksanakan secara daring melalui *google form* yang berlangsung dari tanggal 10 Maret 2025 sampai 10 April 2025. Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 78 orang yang merupakan mahasiswa angkatan 2023 Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 20 yang memungkinkan penilaian secara detail terhadap pengaruh variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan menghasilkan data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai statistik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 20. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	16.60680044
Most Extreme Differences	Absolute	0,089
	Positive	0,082
	Negative	-0,089
Test Statistic		0,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Berdasarkan pada output tabel One-Sample Kolmogrov yang di uji menggunakan SPSS versi 20 maka dapat disimpulkan bahwa data bedistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai asymp.Sig (2-tailed) signifikansinya adalah 0,200 sedangkan taraf siginifikan yang digunakan adalah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian mengenai pengetahuan dengan sikap pemilihan kosmetika perawatan rambut dapat dinilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk membuktikan apakah variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier satu sama lain. Pengujian Linearitas pada penelitian ini memakai tabel Anova SPSS versi 20.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
My * Mx	Between Groups	(Combined)	12765.404	40	319.135	1.129	0.356
		Linearity	1992.146	1	1992.146	7.045	0.012
		Deviation from Linearity	10773.258	39	276.237	0.977	0.530
Within Groups			10462.250	37	282.764		
Total			23227.654	77			

Berdasarkan tabel Anova di atas diperoleh deviation from linearity sig. $0,530 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pengetahuan tentang Kosmetika Perawatan Rambut dengan variabel Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Rambut.

Uji Hipotesis

Hubungan pengetahuan dengan sikap pemilihan kosmetika perawatan rambut dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	62,055	11,132		5,575	0.000
Pengetahuan tentang Kosmetika Perawatan Rambut	0,328	0,123	0,293	2,670	0,009

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel pengetahuan (X) terhadap variabel sikap pemilihan kosmetika perawatan rambut (Y).

Pengetahuan Mahasiswa tentang Kosmetika Perawatan Rambut

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 78 responden mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, diketahui bahwa tingkat pengetahuan mengenai kosmetika perawatan rambut berada pada kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata sebesar 89,35. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai aspek-aspek dasar dari kosmetika perawatan rambut, seperti jenis-jenis produk, kandungan bahan aktif, serta manfaat dan efek samping penggunaannya.

Meskipun secara keseluruhan pengetahuan berada pada kategori sangat baik, terdapat beberapa indikator yang berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa informasi atau pemahaman yang belum sepenuhnya dikuasai oleh seluruh mahasiswa. Ketimpangan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengalaman langsung dalam menggunakan produk, keterbatasan literatur atau sumber belajar, serta perbedaan dalam tingkat ketertarikan terhadap topik perawatan rambut.

Sikap Mahasiswa dalam Pemilihan Kosmetika Perawatan Rambut

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sikap mahasiswa dalam pemilihan kosmetika perawatan rambut berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata sebesar 91,35. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap pentingnya memilih produk perawatan rambut yang sesuai dan aman digunakan. Mereka cenderung mempertimbangkan kualitas, kandungan bahan, manfaat, serta keamanan produk dalam proses pengambilan keputusan.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa pernyataan yang berada dalam kategori cukup, yang menunjukkan adanya keraguan atau ketidakkonsistenan dalam bersikap terhadap pemilihan produk. Hal ini dapat disebabkan oleh pengaruh iklan, promosi produk di media sosial, atau rekomendasi dari teman sebaya yang kadang tidak selalu didasarkan pada pengetahuan ilmiah.

Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Rambut

Analisis korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dalam pemilihan kosmetika perawatan rambut. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa, maka semakin positif pula sikap yang dimiliki dalam memilih produk perawatan rambut.

Hal ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih kritis dan selektif dalam memilih produk, serta mampu membedakan mana produk yang aman dan mana yang berpotensi membahayakan kesehatan rambut dan kulit kepala.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kasus di mana pengetahuan yang tinggi tidak sepenuhnya tercermin dalam sikap. Hal ini menunjukkan bahwa selain pengetahuan, terdapat faktor lain yang turut memengaruhi sikap mahasiswa, seperti faktor emosional, sosial, dan budaya. Sebagai contoh, pengaruh tren kecantikan di media sosial, rekomendasi dari beauty influencer, serta kemasan produk yang menarik dapat menjadi pertimbangan tersendiri yang tidak selalu rasional.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian mengenai "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetika Perawatan Rambut pada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang" yaitu pengetahuan kosmetika perawatan rambut diperoleh nilai rata rata 89,35 yang termasuk dalam kategori sangat baik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai kosmetika perawatan rambut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang jenis, fungsi, kandungan, dan cara penggunaan kosmetika perawatan rambut. Sikap pemilihan kosmetika perawatan rambut diperoleh nilai rata rata 91,35 yang termasuk dalam kategori sangat baik menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap yang positif dalam mempertimbangkan aspek keamanan, kehalalan, kualitas merek, dan kesesuaian produk dengan kondisi rambut mereka. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dalam pemilihan kosmetika perawatan rambut. Nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,328 yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Artinya, semakin tinggi pengetahuan mahasiswa, maka semakin positif sikap mereka dalam memilih kosmetika perawatan rambut.

DAFTAR REFERENSI

- Achmadi, T. A., Wulan, H. S., Krisnawati, M., & Apriyani, D. (2020). Pengaruh mayones dan buah stroberi sebagai krim creambath untuk perawatan rambut kering. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Angendari, M. D. (2012). Rambut indah dan cantik dengan kosmetika tradisional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 9(1).
- Dari, W., & Yanita, M. (2025). Pengaruh ekstrak kembang sepatu sebagai shampo untuk perawatan rambut rontok. *Journal of Student Research*, 3(1), 15–25.

- Dewi, M., & Saputra, I. (2023). Kelayakan hair mask dari saripati stroberi dan minyak kelapa murni (VCO) untuk perawatan rambut kering. *Jurnal Tata Rias*, 13(2), 38.
- Fatichatul. (2015). Pengaruh pengetahuan dasar kecantikan rambut dan pengetahuan perawatan rambut terhadap hasil belajar creambath siswa kecantikan SMK Negeri 8 Surabaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, 1(April), 118–124.
- Fatmawati, T. (2017). Hubungan pengetahuan kosmetik dengan pemilihan kosmetik perawatan rambut pada anggota LPKK di Dukuh Mojosawit Klaten. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 3(2), 1–12.
- Gusti Fatimah, R., & Astuti, M. (2022). Hubungan pengetahuan perawatan rambut setelah pewarnaan dengan kesehatan rambut mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.24036/v2i1.31>
- Madikizella, F., & Astuti, M. (2022). Kelayakan masker tradisional daun kelor untuk perawatan kulit wajah kering. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 2(3), 110–113.
- Osin, R. F., Pibriari, N. P. W., & Anggayana, I. W. A. (2020). Memaksimalkan pelayanan wisata spa di Kabupaten Badung dalam usaha yang dijalankan oleh perempuan Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*.
- Rahayu, Y., & Mentari, T. A. S. (2024). Formulasi pembuatan shampoo dari ekstrak daun sirih cina untuk rambut berketombe. *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 2(5), 01–15.